

PENINGKATAN MUTU GURU DALAM PEMBUATAN EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN DAPODIK SE-KECAMATAN PALLANGGA KABUPATEN GOWA

Hasmar Halim¹⁾, Nur Aisyah Jalali¹⁾, Agus Salim¹⁾, Yuliani HR²⁾,

¹⁾ Dosen Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

²⁾ Dosen Jurusan Teknik Kimia Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

ABSTRACT

One of the roles of teachers in improving the quality of education is to increase their knowledge and skills. For this purpose, community services aim to provide knowledge and skills related to the creation of Information Technology-based and DAPODIK learning evaluations.

The implementation of this activity was carried out at SMPN I Pallangga for two days. Participants who took part in the training were teachers in the Pallangga district with a total of 40 participants. The material provided is training to ensure appropriate theoretical training, namely the introduction of Microsoft Excel and the introduction of the DAPODIK application. This activity is also supported by practicum activities to improve skills and abilities in implementing applications.

Keywords: *Dapodik, Learning Evaluation, Microsoft Excel*

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Gowa adalah salah satu Daerah Tingkat II di Propinsi Sulawesi Selatan, Indonesia, dengan ibu kota Sungguminasa. Kabupaten Gowa memiliki luas wilayah 1.883,32 km² dan berpenduduk ± 652.941 jiwa. Pemerintah Kabupaten Gowa melakukan investasi di bidang pendidikan melalui Program Pendidikan Gratis. Selain itu, sebuah inovasi dilakukan dengan Sistem Kelas Tuntas Berkelanjutan (SKTB) dan Investasi Sumber Daya Manusia (SDM) 25 tahun. Kabupaten Gowa juga tengah bersiap menjadi Kabupaten Pendidikan di Sulawesi Selatan (Wikipedia, 2017). Kecamatan Pallangga merupakan satu dari 18 kecamatan di Kabupaten Gowa. Jumlah penduduk Kecamatan Pallangga pada tahun 2013 sebesar 101.371 jiwa, terdiri dari laki-laki 50.027 jiwa dan perempuan 51.344 jiwa. Beberapa fasilitas umum yang terdapat di Kecamatan Pallangga khususnya jumlah sarana pendidikan di Kecamatan Pallangga sebanyak 82 unit dari tingkat pendidikan Taman Kanak-kanak hingga Sekolah lanjutan Atas. Sekolah Dasar memiliki prosentase tertinggi yaitu sebesar 34,1% atau setara dengan 28 unit sekolah dan sekolah lanjutan atas negeri maupun aliyah hanya sebesar 1,2% atau sebanyak 1 unit sekolah.

Disisi lain, teknologi informasi memiliki perkembangan yang sangat pesat dan meliputi berbagai bidang. Bidang pendidikan merupakan salah satu bidang yang dipengaruhi oleh teknologi informasi, baik dalam proses pembelajaran formal di sekolah maupun nonformal berupa pelatihan di luar sekolah. Teknologi informasi menjadi salah satu pendukung suksesnya penerapan kurikulum 2013. Setiap guru harus mampu menguasai teknologi informasi dalam proses belajar-mengajar maupun dalam persiapan materi pelajaran. Seorang guru yang profesional hendaknya memiliki sembilan kriteria guru profesional yaitu (Mehram, 2016) yaitu Mahir pada core competency-nya; Mengerti dan memahami kurikulum beserta aplikasi dan pengembangannya; Menguasai pedagogik secara teoritis dan praktis beserta pengembangannya; Menjadi pendengar yang baik dan empatik; Menguasai public speaking, terampil memotivasi dan menginspirasi; Menjadi pembaca yang efektif dan broad minded; Biasa melakukan riset dan penulisan; Bisa mengaplikasikan TIK berbasis pembelajaran dan Menguasai bahasa internasional.

Terkait hal tersebut, diketahui bahwa penguasaan Teknologi Informasi guru-guru SMP di Kecamatan Pallangga masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari sedikitnya jumlah guru yang menggunakan/memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar. Dukungan sarana dan prasarana teknologi informasi sebenarnya telah disediakan oleh pihak sekolah, misalnya pemasangan LCD proyektor di setiap ruang kelas, namun sangat sedikit guru yang menggunakan sarana dan prasarana tersebut dalam proses belajar mengajar. Untuk itu dipandang perlu memberikan pelatihan bagi guru-guru SMP di Kecamatan Pallangga terkait Pembuatan Evaluasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Berbasis Dapodik.

¹ Korespondensi penulis: Hasmar Halim, Telp 08124180242, hasmar29@poliupg.ac.id

Data Pokok Pendidikan-Kebudayaan atau DAPODIK adalah sistem pendataan skala nasional yang terpadu dan merupakan sumber data utama pendidikan nasional yang merupakan bagian dari program perencanaan pendidikan nasional dalam mewujudkan insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif. Tanpa perencanaan pendidikan yang matang, maka seluruh program yang terbentuk dari perencanaan tersebut akan jauh dari tujuan yang diharapkan. Untuk melaksanakan perencanaan pendidikan, dan untuk melaksanakan program-program pendidikan secara tepat sasaran dibutuhkan data yang cepat, lengkap, valid, akuntabel dan terus up to date.

Ketersediaan data yang cepat, lengkap, valid, akuntabel dan up to date membutuhkan pengetahuan dan keterampilan mengenai hal tersebut. Akan tetapi dari hasil wawancara kami dengan instansi terkait, para kepala sekolah SMP di Kecamatan Palangga menyatakan bahwa sebagian besar guru terkendala oleh teknologi informasi dan masih sedikit guru yang menguasai materi Microsoft Office. Oleh karena itu mereka mengalami kesulitan dalam mempersiapkan atau menyusun materi pembelajaran serta membuat evaluasi pembelajaran dari mata pelajaran yang diampuhnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Guru-guru SMPN dan SMPS se-Kecamatan Palangga masih sedikit yang memiliki keterampilan/kemampuan dalam menggunakan teknologi informasi dan Microsoft Office.
2. Perkembangan teknologi informasi khususnya bidang Microsoft Office berlangsung begitu cepat, sementara kebutuhan akan keterampilan di bidang Microsoft Office juga cukup besar.
3. Para guru mengalami kesulitan dalam penginputan evaluasi pembelajaran berbasis DAPODIK karena kurangnya kemampuan dasar computer mereka.

Dengan adanya pelatihan ini diharapkan agar para guru mampu memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar.

2. PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

2.1 Tempat Pelaksanaan

Pada bagian ini akan dijelaskan metode pelaksanaan kegiatan pengabdian untuk mengatasi beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra dan telah disepakati dengan Tim Pengusul. Jadi tim pengabdian akan melaksanakan kegiatan pengabdian berupa Pelatihan Peningkatan Mutu Guru dalam Pembuatan Evaluasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan DAPODIK se-Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

Sejalan dengan pelaksanaan tahap penentuan kuota peserta, dilakukan pula penentuan tempat/lokasi pelatihan dan prosedur peminjamannya. Lokasi yang direncanakan adalah sekolah yang mempunyai sarana dan prasarana penunjang yang memadai untuk kegiatan ini. Sarana dan prasarana yang dimaksud harus mempunyai ruangan dengan kapasitas yang memadai dan representatif, ada aliran listrik, LCD serta jaringan internet. Dari beberapa persyaratan tersebut maka pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan di SMPN I Pallangga.

2.1 Materi Pelatihan

Materi yang diberikan untuk pengenalan aplikasi desain grafis disesuaikan dengan kebutuhan dari para guru SMP. Sesuai dengan modul pelatihan yang diorganisasikan sesuai dengan struktur aplikasi Microsoft Office, materi pelatihan pengenalan Microsoft Office dan pengenalan aplikasi DAPODIK. Tim tutor yang berjumlah 4 orang yang merupakan dosen yang memiliki kemampuan pengetahuan dan keterampilan dalam sistim informasi. Pada pelatihan ini juga diikutsertakan mahasiswa yang memiliki keahlian di bidang komputer. Rencana kegiatan pengabdian yang berupa pelatihan komputer ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Materi pelatihan dan pelaksana kegiatan pengabdian PKM di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa

Hari ke	Materi pelatihan
1	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan <i>Microsoft Excel</i> • Pengenalan Aplikasi DAPODIK
2	Praktikum

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan Pelatihan Peningkatan Mutu Guru Dalam Pembuatan Evaluasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Dapodik Se-Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa terdapat beberapa uraian materi yang diberikan kepada peserta pelatihan sebagai berikut:

3.1 Materi Pengetahuan dan Keterampilan Dasar MS Excel

Microsoft Excel atau sering disebut dengan Excel merupakan program untuk mengolah angka/data secara otomatis, yang meliputi perhitungan dasar matematika, penggunaan fungsi-fungsi tertentu, pengolahan data, pembuatan grafik dan manajemen data. Selain itu Microsoft Excel juga dapat digunakan untuk berbagai urusan, dimulai dari yang sederhana, hingga urusan yang kompleks.

Sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya bahwa aplikasi Microsoft Excel mempunyai fungsi yang beragam untuk menunjang keperluan khususnya dalam pengolahan angka/data. Beberapa fungsi dalam aplikasi excel antara lain dapat dipergunakan sebagai:

- Dapat digunakan untuk menyelesaikan berbagai urusan administratif.
- Membuat grafik
- Memanajemen data
- Bisa menggunakan fungsi matematis
- Bisa menggunakan fungsi logika untuk menyelesaikan masalah.

Setelah membahas pengertian dan fungsi dari microsoft excel, didalam aplikasi ini terdiri dari berbagai elemen-elemen dari microsoft excel beserta fungsinya. Secara umum tampilan dari microsoft excel 2010 memiliki beberapa komponen sebagai berikut;

1. Quick access toolbar, letaknya berada dikiri atas. Quick access toolbar ini mewakili perintah-perintah tertentu yang biasanya sering digunakan.
2. Tab baris, berisi sekumpulan tab seperti, file, home, insert, formula dan lain sebagainya.
3. Size button, untuk mengatur tampilan lembar kerja excel.
4. Name box, merupakan toolbar yang berisi alamat suatu cell.
5. Formula bar, tempat untuk menuliskan rumus.
6. Kolom, baris lajur yang berisi abjad A sampai XFD.
7. Baris, berisi angka 1 sampai 1.048.576.
8. Scroll bar, digunakan untuk menggulung dokumen ke atas ke bawah atau ke kiri ke kanan.
9. Tombol navigasi sheet, digunakan untuk berpindah sheet.
10. Status bar, baris yang berisi keterangan tentang lembar kerja yang sedang digunakan.
11. Zoom, digunakan untuk memperbesar atau memperkecil ukuran lembar kerja dalam layar.

3.2 Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) berbasis MS Excel

DAPODIK atau singkatan dari Data Pokok Pendidik adalah sistem pendataan skala nasional yang terpadu, dan merupakan sumber data utama pendidikan nasional, yang merupakan bagian dari Program perencanaan pendidikan nasional dalam mewujudkan insan Indonesia yang Cerdas dan Kompetitif. Dengan demikian sudah sangat penting dalam sistem pendidikan harus ada yang namanya DAPODIK ini. Sehingga dengan adanya DAPODIK ini perencanaan pendidikan akan menjadi matang dan berkualitas. Karena jika perencanaan pendidikan tidak matang, maka seluruh program yang telah terbentuk dari perencanaan tersebut akan jauh dari apa yang diharapkan.

Demi melaksanakan perencanaan pendidikan dan juga melakukan program-program pendidikan agar tepat pada sasaran, maka dibutuhkan data yang cepat, lengkap, valid, akuntabel dan terus *up to date*. Dengan adanya data yang cepat, lengkap, valid, akuntabel dan *up to date* tersebut, maka seluruh proses perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan evaluasi kinerja program-program pendidikan nasional dapat dilaksanakan dengan lebih terukur, tepat sasaran, efektif, efisien dan berkelanjutan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka Departemen Pendidikan Nasional telah mengembangkan suatu sistem pendataan skala nasional yang terpadu dan disebut dengan Data Pokok Pendidikan atau yang lebih kita kenal DAPODIK. Adapun yang merupakan elemen yang termasuk kedalam DAPODIK sebagai berikut:

1. Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN)
NPSN atau singkatan dari Nomor Pokok Sekolah Nasional merupakan kode pengenal sekolah yang bersifat unik dan membedakan satu sekolah dengan sekolah lainnya. Tiap sekolah akan memiliki NPSN yang berbeda. Dengan adanya NPSN ini akan lebih mudah mengenali apa saja data yang terkait dengan Nomor Pokok Sekolah secara nasional.
2. Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK)

NUPTK (Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan) adalah nomor identitas yang bersifat nasional untuk seluruh PTK (Pendidik dan Tenaga Kependidikan). NUPTK ini merupakan gabungan beberapa angka yang menjadi kode pengenalan guru dan tenaga kependidikan yang bersifat unik guna membedakan satu guru dengan guru atau tenaga kependidikan yang lainnya.

3. Nomor Induk Siswa Nasional (NISN)

NISN merupakan gabungan angka-angka unik yang membedakan antara satu siswa dengan siswa lainnya. NISN berfungsi sebagai tanda pengenalan bagi siswa yang nomor tersebut merupakan nomor induk bagi siswa berskala nasional. Setiap siswa memiliki NISN yang berbeda-beda.

Berdasarkan elemen-elemen yang telah disebutkan diatas maka dalam pelatihan ini dibuat aplikasi DAPOSDIK berbasis MS Excel. Dalam aplikasi ini terdapat 2 (dua) aplikasi yaitu Mapel (Mata Pelajaran) dan Rapor.

1. Aplikasi Mata Pelajaran

Dalam aplikasi ini terdiri dari beberapa menu dalam penginputan data yaitu:

- a. Identitas
- b. Data Siswa
- c. Konversi
- d. Nilai Pengetahuan
- e. Nilai Keterampilan
- f. Nilai Sikap Spiritual dan Sosial

Adapun tampilan utama dari aplikasi mata pelajaran ini seperti yang gambarkan dalam Gambar 1 dibawah ini:



Gambar 1. Tampilan Menu Dalam Aplikasi Mata Pelajaran

2. Aplikasi Rapor

Untuk aplikasi rapor terdiri dari beberapa menu utama yaitu:

- 1. Data Sekolah
- 2. Data Guru
- 3. Data Siswa
- 4. Absen
- 5. Konversi
- 6. Mata Pelajaran
- 7. Nilai Ekstrakurikuler
- 8. Output Nilai Ekstrakurikuler
- 9. Leger
- 10. Ranking

11. Rapor

Secara umum tampilan dari aplikasi rapor seperti yang digambarkan dalam Gambar 2 dibawah ini:



Gambar 2. Tampilan Menu Dalam Aplikasi Rapor

3.3 Hasil Evaluasi

Setelah dilakukan pelatihan *Peningkatan Mutu Guru Dalam Pembuatan Evaluasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Dapodik Se-Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa*, maka dilakukan evaluasi dengan memberikan kuesioner (daftar pertanyaan) kepada peserta pelatihan untuk mengukur keberhasilan kegiatan tersebut. Dalam evaluasi ini kami memberikan beberapa indikator kepada peserta sebagai umpan balik pelaksanaan kegiatan. Indikator tersebut yang diberikan dalam evaluasi ini adalah manfaat pelatihan, materi pelatihan, pemateri, tempat dan jadwal pelaksanaan. Adapun hasil secara keseluruhan evaluasi kegiatan ini tersebut sebagai berikut:

Tabel 2. Evaluasi Pelatihan Peningkatan Mutu Guru Dalam Pembuatan Evaluasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Dapodik Se-Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa

Tanggapan Peserta	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	Tidak Baik	Frekuensi
Manfaat Pelatihan	29 (72,5%)	6 (15%)	5 (12,5%)	0	0	40
Materi Pelatihan	35 (87,5%)	5 (15%)	0	0	0	40
Pemateri	30 (70%)	5 (15%)	5 (15%)	0	0	17
Tempat Pelaksanaan	20 (50%)	10 (25%)	10 (25%)	0	0	17
Waktu pelaksanaan	35 (87,5%)	2 (5%)	3 (7,5%)	0	0	17

Sumber: Hasil olahan kuesioner peserta pelatihan, 2018

Berdasarkan tabel tersebut di atas, dapat dikatakan bahwa terdapat 29 peserta atau 72,5% mengatakan kegiatan pelatihan sangat bermanfaat, 6 peserta atau 15% mengatakan bermanfaat sedangkan sisa sebesar 5 peserta mengatakan bahwa kegiatan ini cukup bermanfaat, hal tersebut terlihat dari keseriusan para peserta mengikuti materi tersebut. Sementara tanggapan peserta pelatihan tentang materi pelatihan, sebanyak 87,5%

mengatakan materi pelatihan sangat baik dan sebanyak 5 peserta yang mengatakan materi pelatihan adalah baik.

Sedangkan pada indikator tempat dan jadwal pelatihan, dari hasil kuisioner sebanyak 20 peserta atau 50% menjawab bahwa tempat pelatihan sangat baik dan sebanyak 10% atau 10 peserta yang menjawab tempat pelatihan masuk dalam kategori baik sedangkan sisanya sebanyak 10% mengatakan baik dari sisi tempat pelatihan. Presentasi yang jauh dari yang diharapkan disebabkan kondisi ruangan yang kurang nyaman karena tidak didukung oleh pendingin ruangan. Sedangkan untuk jadwal pelatihan yang diadakan pada hari Sabtu dan Minggu mempunyai respon yang cukup positif karena pelatihan ini diadakan pada hari libur sehingga tidak mengganggu proses belajar mengajar. Prosentasi responden terkait jadwal pelatihan mengungkapkan bahwa sebesar 87,5% menyatakan sangat setuju dengan jadwal yang telah ditentukan. Sedangkan sebanyak 5% dan 7,5% menjawab baik dan cukup baik terkait dengan jadwal.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi peserta pelatihan melalui kuesioner, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan dalam bentuk pelatihan Peningkatan Mutu Guru Dalam Pembuatan Evaluasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Dapodik Se-Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa Kegiatan ini sangat bermanfaat khususnya memprmudah dalam melaporkan hasil belajar siswa..
2. Kegiatan ini diikuti oleh 40 orang peserta yang diikuti oleh guru2 sekolah lanjutan atas seKecamatan Pallangga
3. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan selama 2 (dua) hari dengan rincian pada hari pertama dilaksanakan pelatihan dasar-dasar excel dan di hari kedua diadakan pelatihan excel berbasi Dapodik. Dari hasil evaluasi, rata-rata 73,5% peserta menyatakan sangat puas dengan pelatihan ini.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Aliem,M., 2017. *kompasiana*. [Online] Availableat: https://www.kompasiana.com/basareng/meneropong-sektor-pendidikan-kabupatenGowa_59647a3fb1dab41e4e203a62 [Accessed 12 2 2018].
- Ditjen Dikdasmen, 2018. *Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah*. [Online] Available at: <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/sekolah/B990B2CCB8414A40E4D4>[Accessed 12 2 2018].
- Mehram, 2016. Upaya Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Menggunakan Microsoftpower Point Sebagai Media Pembelajaran Melalui Workshop MGMP kimia SMA Binaan Kabupaten Pidie Jaya Provinsi Aceh Tahun 2014. *Jurnal Pendidikan Serambi Ilmu*, 25(2), pp. 133-141.
- Tim Dukom, 2013. *Jurus Kilat Mahir Ms Excel 2010 Secara Otodidak*. Jakarta: Dunia Komputer .
- Tim Dukom, 2013. *Mahir Microsoft Office 2010 untuk Pemula*. Jakarta: Dunia Komputer.
- Wikipedia, 2017. <https://id.wikipedia.org>. [Online]Available at: https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Gowa[Accessed 12 2 2018].
- Zen, S. P., 2015. *Sistem Informasi Sekolah*. Jakarta: Alvabet .

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih banyak kepada Ibu Sitti Hasnawati S.Pd. M.Pd selaku kepala sekolah SMPN I Pallangga dan bapak Drs. Saadam yang telah membantu pelaksanaan pelatihan ini.